

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Peneliti melakukan perhitungan dengan uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan perolehan nilai  $J_{hitung}$  sebesar 36 dengan  $\alpha = 0.05$ ,  $N$  sebanyak 8, serta nilai  $J_{tabel}$  sebesar 4. Maka, nilai  $J_{hitung} > J_{tabel}$  ( $36 > 4$ ), artinya hipotesis diterima. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Pengelolaan Diri Terhadap Perilaku Terlambat Siswa SMP Negeri 1 Juhar T.A 2022/2023”.

Bersumber pada hasil analisis data *pre-test* hingga *post-test* maka diketahui bahwa jumlah skor *pre-test* secara keseluruhan sebesar 853 dan *post-test* ketiga sebesar 450, artinya terdapat penurunan perilaku terlambat siswa sebesar 403 dengan persentasi 47,25%. Lalu, nilai tertinggi pada *pre-test* sebesar 115 dan nilai tertinggi pada *post-test* ketiga sebesar 65, artinya terdapat penurunan sebesar 50 poin atau 43,48%. Kemudian, nilai terendah pada *pre-test* sebesar 103 dan nilai terendah pada *post-test* ketiga sebesar 46, artinya terdapat penurunan sebesar 46 poin atau 55.34%. Selain itu, nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 106,625 dan nilai rata-rata pada *post-test* ketiga sebesar 50,375, artinya terdapat penurunan sebesar 50,375 poin atau 47,25%. Dengan demikian, keseluruhan data hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan terhadap perilaku terlambat datang ke sekolah pada siswa.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik pengelolaan diri efektif untuk menurunkan perilaku

terlambat pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Juhar T.A 2022/2023.

## 5.2 Saran

Bersumber pada hasil kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai tindak lanjut penelitian, yaitu:

1. Bagi Sekolah, diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak sekolah untuk menjalin kerja sama dengan guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya konseling kelompok teknik pengelolaan diri terhadap perilaku terlambat siswa.
2. Bagi Guru BK, diharapkan sebagai acuan dalam meningkatkan pelaksanaan layanan konseling, terutama layanan konseling kelompok melalui teknik pengelolaan diri terhadap perilaku terlambat siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan untuk mengendalikan diri dan manajemen waktu dengan baik untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah.
4. Bagi Orang tua, diharapkan untuk memantau sikap dan perilaku anak di rumah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengevaluasi dan menilai hasil penelitian ini agar mampu menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan lebih lengkap.